

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil dari analisis yang telah dilakukan peneliti pada video *reels* dakwah pada akun instagram @kaylansywa mulai dari bulan juli sampai dengan bulan oktober tahun 2023 ditemukan sebanyak 40 data bentuk gaya bahasa yang digunakan, yakni 15 data bentuk kata dasar, 8 data bentuk frasa, 4 data bentuk akronim, 3 data bentuk afiksasi, 4 data bentuk modifikasi internal, 3 data bentuk singkatan, 1 data bentuk konversi, dan 2 data bentuk penggalan. Kemudian ditemukan sebanyak 40 data makna gaya bahasa berupa 16 makna konotatif, 12 data makna gaya bahasa afektif, 8 data makna konseptual, 3 data makna sosial, 1 data makna tematik. Ditemukan juga sebanyak 40 data fungsi bahasa slang berupa 1 data fungsi instrumental, 7 data fungsi regulasi, 15 data fungsi representatif atau informati, 1 data fungsi interaksional, 10 data fungsi personal, 2 data fungsi heuristik dan 4 data fungsi imajinatif.

Data tersebut digunakan oleh pemilik akun instagram @kaylansywa dalam video *reels* dakwah untuk menyampaikan isi yang ada dakwahnya sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai video pembelajaran pidato persuasif yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh dua ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa video tersebut layak digunakan sebagai media ajar. Proses validasi juga membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, sehingga video pembelajaran dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu menyampaikan materi secara jelas serta mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang dekat dengan audiens, termasuk gaya bahasa, dapat meningkatkan daya tarik dan jangkauan dakwah. Pendakwah atau Konten Kreator Keagamaan bisa menyesuaikan gaya bahasa dalam konten agar lebih relevan dengan audiens muda di media sosial, tanpa mengurangi nilai pesan yang disampaikan.
2. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan video pembelajaran pidato persuasif pada pembelajaran

Bahasa Indonesia sebagai media yang efektif untuk menyampaikan materi secara menarik, memperkaya metode mengajar, dan mendukung pembelajaran mandiri siswa sesuai dengan KD 3.4 yang menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca, dan KD 4.4 yang menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengemukakan saran terhadap pihak pihak terkait. Berikut merupakan saran penulis.

1. Bagi pembaca

Peneliti menyarankan bagi pembaca agar membaca skripsi ini dengan baik, dan dapat menelaah lebih lanjut pada penelitian ini, karena skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu peneliti sangat berharap kesempurnaan penelitian ini.

2. Bagi siswa

Peneliti menyarankan bagi siswa untuk lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai sarana pendukung dalam memahami materi, khususnya keterampilan berbicara seperti pidato persuasif.

3. Bagi konten kreator dakwah

Peneliti menyarankan bagi konten kreator dakwah untuk terus mengembangkan strategi komunikasi yang relevan dengan target audiens, khususnya generasi muda, salah satunya dengan memanfaatkan bahasa yang dekat dengan keseharian mereka, seperti slang, tanpa mengurangi esensi pesan dakwah.